

## ABSTRAK

**Anggi Yosrizar (2006/79580): Persaingan antar Kelompok Pembalap Liar di Kota Padang**

**Kata Kunci: Kelompok Pembalap Liar, Persaingan**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya suatu bentuk interaksi yang disosiatif di dalam keseharian kelompok Pembalap liar di Kota Padang, yakni suatu proses interaksi yang menghasilkan persaingan antar kelompok pembalap liar. Dalam hal ini meliputi bentuk persaingan dan akibat yang ditimbulkan dari persaingan antar kelompok pembalap liar di Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk persaingan dan mendeskripsikan akibat yang ditimbulkan dari persaingan antar kelompok pembalap liar di Kota Padang.

Untuk menganalisis data yang didapat dari penelitian ini, peneliti memakai teori interaksi timbal balik yang dikemukakan oleh George Simmel. Simmel mengungkapkan bahwa tanpa pola interaksi timbal balik yang berulang-ulang sifatnya maka masyarakat itu akan hilang dengan sendirinya, dimana pola interaksi timbal balik membuat mereka saling berhubungan dan saling mempengaruhi. satu kelompok pembalap liar melakukan pola interaksi timbal balik yang berulang-ulang terhadap kelompok lainnya, dimana pola interaksi timbal balik yang berulang-ulang tersebut membuat satu kelompok pembalap liar saling berhubungan dan saling mempengaruhi kelompok lainnya, yaitu dalam hal melakukan aktivitas balapan liar.

Jenis penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus, yang menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan informan, dengan total informan 27 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, serta analisis data dengan model interaktif Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bentuk persaingan antar kelompok pembalap liar terdiri dari persaingan dalam aktivitas balap liar dan persaingan di luar aktivitas balap liar. Dalam persaingan antar kelompok pembalap liar terdapat beberapa aktor yang berperan penting dalam persaingan antar kelompok pembalap liar, yaitu pemimpin kelompok, anggota kelompok, joki balapan dan mekanik kelompok. Akibat yang ditimbulkan dari persaingan antar kelompok pembalap liar yaitu terdapatnya hubungan yang kurang baik antar kelompok pembalap liar dan seringkali terjadi konflik antar kelompok pembalap liar. Konflik yang ditimbulkan dari persaingan antar kelompok pembalap liar, yaitu mengulang balapan dan diselesaikan oleh polisi